

ABSTRAK

Shinta Dameika (00000009365)

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN ATAS (ISPA) DI SEKOLAH LENTERA HARAPAN MAMIT, TOLIKARA

Latar Belakang : Infeksi Saluran Pernapasan Atas merupakan radang akut yang terjadi pada saluran napas atas maupun sepertiga saluran pernapasan bawah yang disebabkan oleh infeksi bakteri, reketsia, dan virus dengan menyerang hidung, trakea atau paru-paru. Berdasarkan Daftar Tabulasi Dasar (DTD, 2012) menunjukkan bahwa ada 291.356 kasus ISPA yang terjadi yaitu pada laki-laki dengan 147.410 kasus dan perempuan 143.946 kasus (Kementerian Kesehatan, 2011). Menurut data (RIKESDA, 2013) *period prevalience* ISPA berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan dan keluhan penduduk adalah (25,0%), tidak jauh berbeda dengan 2007 (25,5%). Lima provinsi dengan ISPA tertinggi adalah Nusa Tenggara Timur (41,7%), Papua (31,1%), Aceh (30,0%), Nusa Tenggara Barat (28,3%), dan Jawa Timur (28,3). Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Atas di Sekolah Lentera Harapan Mamit, Tolikara, Papua . **Metode Penelitian** menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan desain deskriptif kuantitatif. **Tujuan penelitian** ini yaitu untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Atas di Sekolah Lentera Harapan Mamit, Tolikara .

Hasil : Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian ISPA antara lain; usia > 5 tahun (100%), status gizi buruk (53,8), status imunisasi tidak lengkap (100%), perilaku orangtua dan keluarga cukup baik (100%), rumah yang tidak memiliki ventilasi (54,2%), kepadatan hunian >9 meter/orang dewasa (62,5%), dan pencemaran udara didalam rumah dengan penggunaankayu bakar yaitu 25 (96,2%)

Kata kunci : Infeksi Saluran Pernapasan Atas

ABSTRACT

Background : Upper Respiratory's Tract Infection is acute inflammation that occurs in the upper and lower respiratory tract caused by bacterial infection, reketsia, and viruses by attacking the nose, trachea or lungs. Based on the Basic Tabulsi List shows that there are 291,356 cases of URI occurring in men with 147,410 cases and 143,946 cases of women (Ministry of Health of Republic of Indonesia, 2011). According to Basic Health Research (2013), the period prevalence of ARI based on the diagnosis of health personnel and residents complaints is (25%) not much different from 2007 (25.5%). The five provinces with highest URI were East Nusa Tenggara (41,7%), Papua (31.!), Aceh (30.0%), West Nusa Tenggara (28.3%), and East Java (28.3%). The purpose of this study was to determine the descriptcion of factors influence the incidence of ARI in school Lentera Harapan Mamit, Tolikara, Papua. **Method of this research** is cross sectional and will be conducted using descriptive quantitative. **The purpose** in this research is to know the overview of factors that influence the incidence of Upper Respiratory Infection in Mamit Lentera Harapan school, Tolikara. **The result:** Factors that influence the incidence of Upper respiratory infection (URTI), among others; age >5 years (100%), malnutrition station(53,8), incomplete immunization status (100%), unventilated house (54,2%), density >9 meters/ adult(62,5), and air pollution within the house with firewoodusage of 25 (96,2%).

Keyword: Upper Respiratory's Tract Infection